

## ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang luas sehingga tentu saja tidak terlepas dari berbagai macam permasalahan sosial, salah satunya adalah kemiskinan. Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi kekurangan hal-hal yang biasa untuk dipunyai seperti makanan, pakaian, tempat berlindung dan air minum. Upaya yang dilakukan pemerintah untuk menekan angka kemiskinan dilakukan dengan berbagai macam upaya melalui kebijakan yang dirancang oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Adapun program pemerintah yaitu melalui program bantuan rumah layak huni bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

Dalam penulisan tesis ini untuk mengumpulkan data dan informasi digunakan metode deskriptif kualitatif, yang mana terfokus pada proses implementasi kebijakan program bantuan rumah layak huni bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) Tahun 2021 Di Kabupaten Asmat dan Kendala dalam implementasi kebijakan program bantuan rumah layak huni bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) Tahun 2021 Di Kabupaten Asmat. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data primer dan sekunder dimana sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait, sedangkan sumber data sekunder menggunakan buku-buku, literatur dan dokumen lain yang relevan dengan masalah yang diteliti.

Dari hasil penelitian yang dilakukan ini diperoleh kesimpulan bahwa proses Implementasi Kebijakan Program Bantuan Rumah Layak Huni Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) Tahun 2021 di Kabupaten Asmat berdasarkan pada fokus yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi dan dan sistem birokrasi secara umum sudah berjalan dengan baik. Selain itu juga, dalam proses pelaksanaan pembangunan rumah layak huni di Kab. Asmat masih terdapat kendala-kendala diantaranya kelengkapan administrasi berupa KTP dan Kartu Keluarga, Kurangnya sumber daya manusia pada Bidang Perumahan Rakyat Dinas Perumahan Rakyat Kabupaten Asmat, Terjadi faktor kecemburuan antar masyarakat, Keterlambatan bahan/materil untuk pembangunan rumah layak huni dan Informasi yang lambat terkait bantuan karena jaringan komunikasi yang buruk.

**Kata kunci:** *Kemiskinan, Implementasi Kebijakan, Bantuan Rumah Layak Huni*

## ABSTRACT

Indonesia is a vast country so of course it cannot be separated from various kinds of social problems, one of which is poverty. Poverty is a situation where there is a shortage of things that are commonplace to have such as food, clothing, shelter and drinking water. Efforts made by the government to reduce poverty are carried out in various ways through policies designed by the central government and local governments. The government program is through the housing assistance program for Low-Income Communities (MBR).

In writing this thesis, to collect data and information, a qualitative descriptive method was used, which focused on the process of implementing the policy for the 2021 livable housing assistance program for low-income communities (MBR) in Asmat and Kendala Districts in implementing policies for the housing assistance program for the community. low income (MBR) 2021 in Asmat Regency. The data collection technique uses primary and secondary data collection techniques where primary data sources are obtained from direct interviews with related parties, while secondary data sources use books, literature and other documents relevant to the problems studied.

From the results of this research, it was concluded that the process of implementing the Policy for the 2021 Decent Housing Assistance Program for Low-Income Communities (MBR) in Asmat Regency based on the focus, namely communication, resources, disposition and the bureaucratic system in general has been going well. In addition, in the process of implementing the construction of livable houses in Kab. Asmat there are still obstacles including administrative completeness in the form of ID cards and Family Cards, Lack of human resources in the Public Housing Sector of the Public Housing Service of Asmat Regency, There is a factor of jealousy between communities, material delays for the construction of livable houses and slow information related to assistance. due to poor communication network.

**Keywords:** *Poverty, Policy Implementation, Housing Assistance*